

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - DESEMBER 2014

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	644.9317
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

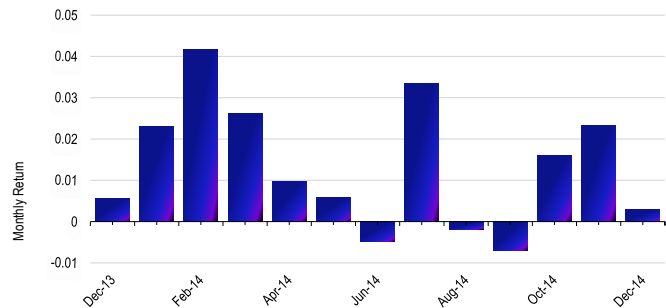
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portofolio Reksadana	
Astra Int'l (Saham)	FR0069 (Obligasi)	Efek Bersifat Ekuitas	: 51.03%
Mandiri (Saham)	FR0070 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang	: 48.97%
BCA (Saham)	FR0071 (Obligasi)		
BRI (Saham)	PT. TELKOM (Saham)		
FR0068 (Obligasi)	Unilever Indonesia (Saham)		

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Progressive Money



Kinerja Progressive Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	0.29%	4.25%	18.03%	18.03%	868.46%
Tolak Ukur**	-0.55%	2.03%	15.24%	15.24%	458.62%

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Desember 2014 seiring dengan meningkatnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 5226.95 (1.5% MoM) dibanding November 2014. Sentimen positif terjadi setelah keputusan pemerintah untuk mengurangi subsidi bahan bakar dengan kenaikan harga BBM. Penurunan harga minyak dunia juga menjadi berita positif terhadap neraca perdagangan Indonesia. Sektor Non migas membukukan kinerja yang baik selama Desember sebaliknya sektor migas membukukan kinerja negatif. Cadangan devisa di Desember sedikit naik ke level USD menjadi USD111,9 milyar, dibandingkan pada November dari USD111,14 milyar atau setara dengan 6.5 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri. Inflasi di Desember naik sebesar 2.46% mom atau 8.26% yoy dibanding di November lalu sebesar 1.51% mom atau 6.23%. Sementara, Neraca perdagangan (trade balance) Indonesia di Oktober mengalami defisit sebesar USD 420 juta, dibandingkan dengan bulan lalu surplus sebesar USD 23.3 juta. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.75% di Desember. Rupiah mengalami depresiasi sebesar 2.00% ke level 12,440.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,351,939,601.78	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.